

**HUBUNGAN KOORDINASI MATA KAKI TERHADAP KETERAMPILAN
DRIBBLING SISWA SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) RAJAWALI
TANJUNG JATI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH :

**MUHAMAD RAFIQ
NIM/BP : 19086374/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Hubungan Koordinasi Mata Kaki terhadap Keterampilan
Dribbling Siswa Sekolah Sepak Bola (SSB) Rajawali
Tanjung Jati Kabupaten Lima Puluh Kota
Nama : Muhamad Rafiq
NIM : 19086374
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Maret 2024

Mengetahui:
Kepala Departemen Pendidikan Olahraga

Dr. Aldo Naza Putra, S.Pd, M.Pd
NIP. 19890901 201803 1 001

Disetujui:
Pembimbing

Prof. Dr. Syahrial Bakhtiar, M.Pd
NIP. 19621012 198602 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Muhamad Rafiq
NIM : 19086374

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

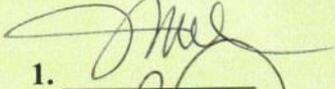
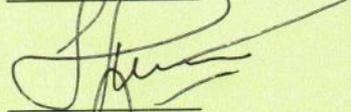
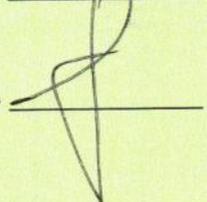
Hubungan Koordinasi Mata Kaki terhadap Keterampilan *Dribbling* Siswa
Sekolah Sepak Bola (SSB) Rajawali Tanjung Jati Kabupaten
Lima Puluh Kota

Padang, Maret 2024

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Syahrial Bakhtiar, M.Pd
2. Anggota : Drs. Jonni, M.Pd
3. Anggota : Dr. Atradinal, S.Pd, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul " Hubungan Koordinasi Mata Kaki terhadap Keterampilan *Dribbling* Siswa Sekolah Sepak Bola (SSB) Rajawali Tanjung Jati Kabupaten Lima Puluh Kota " adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Maret 2024
Yang Membuat Pernyataan



Muhamad Rafiq
19086374

ABSTRAK

Muhamad Rafiq. 2023. Hubungan Koordinasi Mata Kaki terhadap Keterampilan *Dribbling* Siswa Sekolah Sepak Bola (SSB) Rajawali Tanjung Jati Kabupaten Lima Puluh Kota.

Masalah dalam penelitian ini adalah menurunnya prestasi pemain sepakbola SSB Rajawali Tanjung Jati Kabupaten Lima Puluh Kota yang diduga disebabkan oleh masih rendahnya tingkat koordinasi mata kaki siswa sekolah sepakbola (SSB) Rajawali Tanjung Jati. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan anatar koordinasi mata kaki terhadap keterampilan *dribbling* siswa sekolah sepak bola (SSB) Rajawali Tanjung Jati Kabupaten Lima Puluh Kota.

Jenis penelitian ini adalah penelittian korelasional. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 di lapangan sepakbola Tanjung Jati Kabupaten Lima Puluh Kota. Populasi dalam penelitian adalah seluruh pemain Sekolah Sepak Bola (SSB) Rajawali Tanjung Jati Kabupaten Lima Puluh Kota yang berjumlah 111 orang pemain. Teknik penarikan sampel menggunakan teknik purposive sampling, maka jumlah sampel dalam penelitian adalah sebanyak 35 orang pemain. Instrument dalam penelitian ini adalah 1)Tes koordinasi mata kaki, 2) keterampilan *dribbling* dengan dribble ball test. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis uji normalitas, uji linearitas dan dilanjutkan dengan uji hipotesis yaitu analisis korelasi sederhana atau product moment.

Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara Koordinasi Mata Kaki terhadap Keterampilan *Dribbling* Siswa Sekolah Sepak Bola (SSB) Rajawali Tanjung Jati Kabupaten Lima Puluh Kota dengan

Kata kunci: Koordinasi Mata Kaki, Keterampilan *Dribbling*, Sepakbola

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Hubungan Koordinasi Mata Kaki terhadap Keterampilan Dribbling Siswa Sekolah Sepak Bola (SSB) Rajawali Tanjung Jati Kabupaten Lima Puluh Kota”** Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Departemen Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Program Studi Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam melaksanakan penyelesaian penelitian ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Selanjutnya peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Aldo Naza Putra, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Departemen Pendidikan Olahraga yang membantu kelancaran administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Yang teristimewa ibu/mama, kakak, adik, keluarga yang telah memberikan support dengan tak terbatas dalam segala apapun.
3. Bapak Prof. Dr. Syahrial Bakhtiar, M.Pd pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dalam proses skripsi dan telah menjadi ayah bagi penulis selama penulis menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Drs. Jonni, M.Pd dan bapak Dr. Atradinal, S.Pd, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh staff pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan yang baik untuk kelancaran administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Departemen Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama perkuliahan.
7. Riska novita sari orang special yang selalu mensupport dan memberikan dukungan penuh dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Teman-teman tercinta yang memberikan dukungan, dorongan dan doanya dalam menyelesaikan skripsi ini,

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih dan berdo'a semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat dan kurnia-Nya kepada kita semua. Jika pada proposal skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan penulis mohon kritik dan sarannya untuk perbaikan di masa mendatang

Padang, Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Pembatasan Masalah..... | 7 |
| D. Perumusan Masalah..... | 7 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Kajian Teori..... | 9 |
| 1. Latihan | 9 |
| 2. Sepakbola..... | 17 |
| 3. Keterampilan Menggiring Bola (<i>Dribbling</i>)..... | 23 |
| 4. Koordinasi Mata Kaki..... | 34 |
| B. Kerangka Konseptual..... | 39 |
| C. Hipotesis Penelitian | 40 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis penelitian | 41 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian..... | 41 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 41 |
| D. Jenis dan Sumber Data | 43 |
| E. Instrumen Penelitian | 43 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 47 |
| G. Teknik Analisa Data | 48 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---------------------------------|----|
| A. Deskriptif Data | 49 |
| B. Uji Prasyarat Analisis | 52 |
| C. Pengujian Hipotesis | 53 |
| D. Pembahasan | 54 |

BAB V PENUTUP

| | |
|------------------------------------|----|
| A. Kesimpulan | 57 |
| B. Implikasi Hasil Penelitian..... | 57 |
| C. Saran | 57 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA | 59 |
|-----------------------------|-----------|

DAFTAR TABEL

| Tabel | | Halaman |
|--------------|--|----------------|
| 3.1 | Populasi SSB Rajawali Tanjung Jati | 42 |
| 3.2 | Sampel SSB Rajawali Tanjung Jati | 43 |
| 4.1 | Distribusi Frekuensi Hasil Data Koordinasi Mata Kaki (X) | 49 |
| 4.2 | Distribusi Frekuensi Hasil Data Keterampilan <i>Dribbling</i> (Y)..... | 51 |
| 4.3 | Uji Normalitas dengan Liliefors | 53 |
| 4.4 | Hasil Uji Korelasi dan Uji Signifikan..... | 54 |

TABEL GAMBAR

| Gambar | | Halaman |
|--------|---|---------|
| 1 | Lapangan Sepakbola | 22 |
| 2 | Menggiring Bola Dengan Kura-Kura Bagian Dalam | 32 |
| 3 | Menggiring Bola Dengan Kura-Kura Bagian Luar..... | 33 |
| 4 | Menggiring Bola Dengan Kura-Kura Bagian Atas..... | 34 |
| 5 | Kerangka Konseptual | 40 |
| 6 | Tes Koordinasi Mata Kaki | 44 |
| 7 | <i>Dribble Ball Test</i> | 45 |
| 8 | Histogram Frekuensi Hasil Data Koordinasi Mata Kaki . | 50 |
| 9 | Histogram Frekuen Hasil Data <i>Dribbling</i> | 52 |
| 10 | Peneliti Memberikan pengarahan..... | 76 |
| 11 | Mempraktekkan Tata Cara Pelaksanaan Tes Koordinasi Mata Kaki..... | 76 |
| 12 | Pelaksanaan Pengambilan Tes Koordinasi Mata Kaki | 77 |
| 13 | Peneliti Mempraktekkan Teknik <i>Dribbling</i> | 77 |
| 14 | Pelaksanaan Pengambilan Tes <i>Dribbling</i> | 78 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan bentuk-bentuk kegiatan jasmani yang terdapat di dalam permainan, perlombaan, dan kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh rekreasi, kemenangan, dan prestasi optimal. Untuk itu olahraga sangatlah penting dalam kehidupan. Selanjutnya ada 4 dasar manusia melakukan kegiatan olahraga yaitu (1) kegiatan olahraga yang bertujuan untuk rekreasi, (2) kegiatan olahraga yang bertujuan untuk pendidikan, (3) kegiatan olahraga yang bertujuan untuk mencapai tingkat kesegaran jasmani, (4) kegiatan olahraga yang bertujuan untuk mencapai prestasi.

Olahraga merupakan aktifitas yang berguna membentuk jasmani dan rohani yang sehat, sampai saat ini olahraga telah memberikan kontribusi yang positif dan nyata bagi peningkatan kesehatan masyarakat. Selain itu olahraga turut berperan dalam peningkatan kemampuan bangsa dalam melaksanakan pembangunan yang berkelanjutan.

Olahraga telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat untuk menjaga dan meningkatkan kondisi fisik agar tetap bersemangat dalam melaksanakan aktifitas sehari-hari. Di Indonesia olahraga di masyarakat tidak hanya untuk kepentingan pendidikan, rekreasi, kesegaran jasmani tetapi juga sebagai ajang prestasi. Prestasi olahraga Indonesia pada saat sekarang ini masih belum menunjukkan hal yang mengembirakan bahkan mengalami kemunduran. Dari tahun ke tahun pemerintah telah berusaha keras untuk memberikan

pembinaan dalam upaya meningkatkan prestasi olahraga, agar dapat bersaing dengan negara-negara maju di dunia Olahraga prestasi dilaksanakan melalui pembinaan dan pengembangan secara terencana.

Dalam UU Nomor 11 tahun 2022 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, pada Bab I pasal 1 sebagai berikut : “Keolahragaan Nasional adalah Keolahragaan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai Keolahragaan, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perkembangan Olahraga”.

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer, merakyat, dan digandrungi oleh semua kelompok umur hampir di seluruh dunia Yulifri (2011:1). Sepak bola di Indonesia merupakan permainan rakyat yang menyebar di seluruh pelosok tanah air merupakan salah satu olahraga prestasi yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia. Sepak bola adalah cabang olahraga yang menggunakan bola yang umumnya yang terbuat dari bahan kulit dan dimainkan oleh kedua team yang masing-masing beranggotakan 11(sebelas) orang pemain inti dan beberapa pemain cadangan. Permainan ini dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengan di daerah tendangan hukuman penalti.

Tujuan permainan sepak bola adalah memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dan mempertahankan gawang kita sendiri dari kebobolan (Bahtra, R., Tohidin, D., & Putra, A. N, 2021).

Banyak unsur-unsur yang mendukung berkembangnya sepakbola ke masyarakat luas seperti lapangan sepakbola yang terdapat di mana-mana dan diadakan berbagai turnamen sepakbola mulai dari antar kampung, turnamen antar pelajar, dan mahasiswa. Kompetensi nasional yang dinaungi oleh induk olahraga sepakbola Indonesia yaitu persatuan sepakbola seluruh Indonesia (PSSI) serta banyak didirikannya sekolah-sekolah sepakbola yang biasanya disebut SSB (Sekolah Sepak Bola) di berbagai daerah.

SSB Rajawali Tanjung Jati merupakan SSB yang berasal dari Tanjung Jati Kabupaten Lima Puluh Kota. SSB Rajawali Tanjung Jati melakukan pembinaan terhadap pemain sepak bola junior dengan membagi siswanya atas kelompok umur, yakni kelompok U12, U15, U17, U19 dan senior. SSB Rajawali Tanjung Jati berdiri pada tahun 1999 dan resmi terdaftar di PSSI Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2008 sampai sekarang. SSB Rajawali Tanjung Jati dilatih oleh pelatih-pelatih sepak bola yang berpengalaman, memiliki lisensi, dan memiliki sarana serta prasarana latihan yang cukup memadai seperti lapangan sepak bola, bola yang cukup, serta fasilitas pendukung latihannya.

Untuk pencapaian prestasi yang tinggi pembinaan dan pengembangan olahraga sepakbola hendaknya dimulai pada usia dini agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Pemain sepakbola SSB Rajawali Tanjung Jati Kabupaten Lima Puluh Kota telah melaksanakan pembinaan dan pengembangan latihan olahraga sepakbola, khususnya dalam meningkatkan keterampilan teknik, Diantaranya adalah teknik menendang bola dan

mengontrol bola, *dribbling* bola serta *heading* bola yang berfungsi untuk membangun sebuah serangan ke daerah lawan, mengopok bola dan kontrol bola, selanjutnya melakukan shooting/menendang *bola* ke gawang lawan, serta mempertahankan gawang supaya tidak kalah dalam pertandingan.

Syafruddin (2019:28) menyatakan bahwa: “Teknik dalam olahraga adalah salah satu komponen prestasi olahraga yang merupakan ciri atau karakteristik suatu cabang olahraga, dan oleh sebab itu harus di persiapkan sebaik mungkin. Berdasarkan pendapat sebelumnya, dapat diartikan bahwa teknik dasar sepakbola merupakan suatu tugas gerakan efektif dan efisien yang harus dikuasai oleh seorang pemain dimana gerakan tersebut merupakan bentuk-bentuk aksi, perbuatan yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan suatu gerakan dalam olahraga sepakbola.

Menurut Emral (2013:132). *Dribbling* atau menggiring bola dalam permainan sepak bola merupakan lari dan mendorong bola agar bergulir di atas tanah secara terus- menerus. Dengan demikian menggiring bola dapat juga diartikan salah satu teknik dalam permainan sepakbola dalam usaha membawa bola dari suatu daerah ke daerah lain dengan bergulir secara terus-menerus di atas lapangan pada saat permainan sedang berlangsung, Sedangkan menurut (Yulifri,2011:94) *dribbling* merupakan suatu teknik dalam usaha membawa bola dari suatu daerah ke daerah lainnya. Danny Mielke (2007:1) juga berpendapat *dribbling* adalah keterampilan dasar dalam sepakbola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan.

Adapun tujuan dari menggiring bola menurut Komarudin (2005:43) adalah untuk melewati lawan, mengarahkan bola ke ruang kosong, melepaskan diri dari kawalan lawan serta menciptakan peluang untuk shooting ke gawang lawan. Menggiring bola tidak hanya membawa bola menyusur tanah dan lurus ke depan, melainkan menghadapi lawan yang jaraknya cukup dekat dan rapat. Hal ini menuntut seorang pemain untuk memiliki keterampilan menggiring bola dengan baik.

Dalam permainan sepakbola, menggiring bola sangat diperlukan apabila tidak ada kesempatan untuk mengoper bola pada teman. Gerakan menggiring bola harus dilakukan secara cepat, sehingga dengan koordinasi mata-kaki dalam menggiring bola tersebut dapat menghindari serangan lawan.

Dalam olahraga permainan sepakbola teknik dasar merupakan suatu pondasi kemenangan untuk menjadi juara. Teknik dasar yaitu semua kegiatan yang mendasar dari permainan sepakbola sehingga dengan modal demikian seseorang sudah dapat bermain sepakbola. Zalpendi dkk (2005:100) mengatakan teknik dalam permainan sepakbola terdiri dari: “(1) teknik tanpa bola dan, (2) teknik dengan bola”. Teknik tanpa bola seperti: lari, melompat, gerak tipu, *tackling* serta rempel (*body chart*). Sedangkan teknik dengan bola seperti: menendang bola, menggiring bola, mengontrol bola, menyundul bola, melempar bola dan teknik penjaga gawang.

Dari prestasi sepak bola SSB Rajawali Tanjung Jati tidak adanya juara yang didapati dari turnamen yang diikuti, serta dalam observasi yang dilakukan di lapangan pemain SSB Rajawali Tanjung Jati kurang menguasai

bola karna sering kehilangan bola, serta dengan mudah di rebut lawan dalam waktu yang singkat. Dengan kata lain, pemain SSB Rajawali Tanjung Jati tidak bisa melewati kemampuan permainan lawan dengan kemampuan *dribblingnya* yang mengakibatkan kekalahan yang didapatkan oleh SSB Rajawali Tanjung Jati. ada beberapa factor yang membuat kesalahan-kesalahan dalam melakukan teknik *dribbling* pemain SSB Rajawali Tanjung Jati yaitu, (1) teknologi yang semakin canggih saat ini yang membuat anak - anak tersebut malas melaksanakan latihan hal ini dapat dilihat dari saat melakukan latihan anak-anak tersebut hanya beberapa orang saja yang mengikuti latihan sedangkan yang lainnya sibuk bermain game online yang mengakibatkan tidak ingat waktu (2) bentuk latihan hanya bermain game bukan pertahap tahap seperti latihan dulu maksudnya yaitu waktu latihan dulu waktu saat melaksanakan latihan yang pertama pemanasan, materi inti, dan terakhir bermain game jika waktu cukup untuk bermain game, berbeda dengan sekarang langsung ke bermain game. Latihan yang dominan dilakukan dalam SSB Rajawali Tanjung Jati yaitu passing, *dribbling* dan taktik.

Berdasarkan kenyataan tersebut, unsur teknik menggiring bola sangat diperlukan dalam permainan sepakbola. Sedangkan keterampilan menggiring bola memerlukan banyak unsur diantaranya adalah kekuatan, kelincahan, koordinasi, kecepatan, kelentukan dan keseimbangan (Harsono, 1988: 172). Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan koordinasi mata kaki terhadap keterampilan *dribbling* siswa sekolah sepak bola (SSB) Rajawali Tanjung Jati Kabupaten Lima Puluh Kota”.

B. Identifikasi Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang dapat dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Teknik Dasar Sepak Bola
2. Teknik *Dribbling*
3. Koordinasi Mata Kaki

C. Pembatasan Masalah

Mengingat masalah dan identifikasi masalah di atas cukup luas, maka penelitian ini hanya dibatasi pada.

1. Koordinasi Mata Kaki
2. Teknik *Dribbling*

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas maka peneliti merumuskan permasalahan yaitu:

1. Apakah ada hubungan antara koordinasi mata kaki terhadap keterampilan *dribbling* siswa sekolah sepak bola (SSB) Rajawali Tanjung Jati Kabupaten Lima Puluh Kota?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti ini yaitu untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui koordinasi mata kaki pemain sekolah sepak bola (SSB) Rajawali Tanjung Jati Kabupaten Lima Puluh Kota terhadap keterampilan *dribbling*.

2. Untuk mengetahui teknik dasar *dribbling* pemain sekolah sepak bola (SSB) Rajawali Tanjung Jati Kabupaten Lima Puluh Kota
3. Untuk mengetahui hubungan koordinasi mata kaki dan *dribbling* pemain sekolah sepak bola (SSB) Rajawali Tanjung Jati Kabupaten Lima Puluh Kota.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan dan penelitian dan permasalahan yang dikemukakan diatas maka penulis berharap penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Peneliti, sebagai persyaratan bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
2. Pelatih, Sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk pelatih SSB Rajawali Tanjung Jati Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Pemain, Sebagai Bahan acuan bagi pemain sepakbola SSB Rajawali Tanjung Jati Kabupaten Lima Puluh Kota untuk pencapaian prestasi.
4. Pengurus SSB Rajawali Tanjung Jati Kabupaten Lima Puluh Kota sebagai masukan dan alternatif untuk dapat menciptakan bentuk latihan meningkatkan koordinasi mata kaki dalam usaha mengembangkan keterampilan *dribbling* dalam permainan sepakbola.
5. PSSI Kabupaten 50 Kota sebagai masukan dalam rangka mengembangkan pembinaan sepakbola.